BAB III
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Identitas perusahaan

Hose *Laundry* didirikan pada 7 Desember 2018 oleh Bapak Surianto selaku pemilik usaha. Hose *Laundry* bergerak dalam bidang jasa cuci dan setrika. Hose *Laundry* beralamat di Jl. Imam Bonjol Kampung Utama Rumah Susun Atas Blok A No. 12A, Batam. Hose *Laundry* secara total memiliki tiga karyawan dengan jam kerja operasional Hose *Laundry* yaitu pada hari Senin sampai Minggu dari jam 07.00 pagi sampai dengan jam 20.00 malam. Berikut merupakan rincian dari identitas Hose *Laundry*:

Nama : Hose *Laundry*
Waktu Berdiri : 7 Desember 2018
Pemilik : Surianto
Alamat Usaha : Jl. Imam Bonjol Kampung Utama Rumah Susun Atas Blok A No. 12A, Batam
No Telepon : 0853-7675-9997
Email : tryna.tu@gmail.com

3.2 Struktur Organisasi

Lundberg (2012) menjelaskan bahwa organisasi terbagi menjadi dua jenis terdiri dari sistem mekanistik dan sistem organik. Sistem mekanistik memiliki ciri-ciri yaitu sentralisasi otoritas dan kontrol, tingkat spesialisasi tugas yang tinggi dan terutama komunikasi vertikal sedangkan, sistem organik ditandai dengan tingkat saling ketergantungan tugas yang lebih tinggi, desentralisasi kontrol, wewenang yang lebih besar, dan komunikasi horizontal.

Organisasi mekanis adalah organisasi yang efisien, kaku, dapat diprediksi, dan terstandarisasi. Organisasi mekanistik dicirikan oleh hierarki yang kaku; formalisasi tingkat tinggi; sangat bergantung pada aturan, kebijakan, dan prosedur; spesialisasi vertikal; pengambilan keputusan terpusat; arus komunikasi ke bawah; dan tugas yang didefinisikan secara sempit. Sebaliknya, organisasi organik lebih fleksibel, mudah beradaptasi, dan diarahkan tim. Secara khusus,

Susanti. Perancangan Sistem Transaksi Keuangan pada Hose Laundry.
UIB Repository©2020

organisasi organik ditandai oleh hierarki yang lemah atau banyak; formalisasi tingkat rendah; aturan, kebijakan, dan prosedur yang longgar; spesialisasi horisontal; pengambilan keputusan terdesentralisasi; arus komunikasi ke segala arah; dan kelancaran tugas yang dapat disesuaikan dengan perubahan kondisi. Perbedaan yang paling berbeda antara kedua struktur organisasi didasarkan pada kriteria efektivitas masing-masing model. Sementara organisasi mekanistik berupaya memaksimalkan efisiensi dan standardisasi, organisasi organik berupaya memaksimalkan kepuasan serta pengembangan (Lundberg, 2012).

Dibawah ini adalah bagan struktur organisasi Hose *Laundry*:

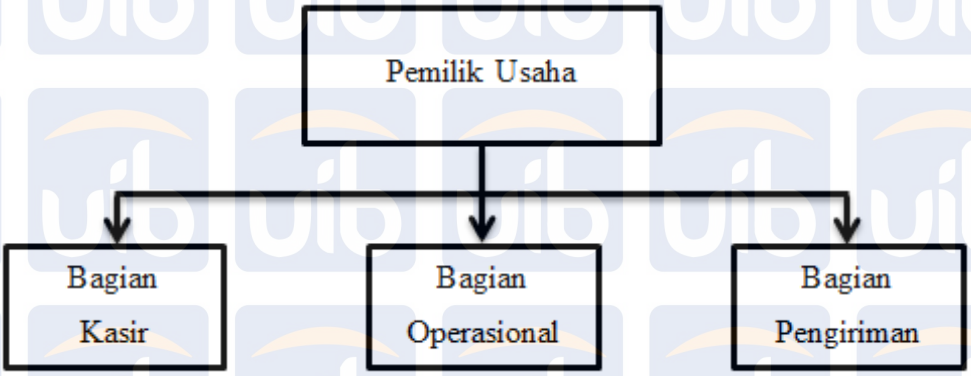

Gambar 2 Struktur Organisasi Hose *Laundry*, Sumber: Penulis, 2020

Uraian tanggung jawab dan tugas dari setiap personil Hose *Laundry*, yaitu:

1. Pemilik Usaha

   Wewenang dan tugasnya adalah mengelola segala kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan operasional *laundry*. Agar operasional perusahaan berjalan dengan lancar, maka pemilik usaha wajib mengarahkan dan meninjau semua aktivitas operasional dari setiap divisi usaha (data diolah, 2020).

2. Kasir

   Menerima pakaian atau sejenis kain lainnya dari pelanggan yang akan dicuci, melakukan penimbangan terhadap pakaian tersebut dan menerbitkan nota pembayaran merupakan tanggung jawab kasir. Disini kasir juga bertugas melakukan pencucian pakaian dari pelanggan (data diolah, 2020).

Susanti. Perancangan Sistem Transaksi Keuangan pada Hose Laundry.
UIB Repository©2020

3. Operasional

Bagian operasional pada usaha *laundry* ini bertugas untuk menyetrika dan melakukan pembungkusan pada pakaian yang telah selesai dicuci dan disetrika, sehingga dapat siap diambil oleh pelanggan (data diolah, 2020).

4. Pengiriman

Pengiriman bertanggung jawab untuk mengantar semua pakaian pelanggan setelah melalui proses pencucian dan penyetrikaan. Hose *Laundry* menjadikan sepeda motor sebagai alat transportasi untuk melakukan pengantaran (data diolah, 2020).

3.3 Aktivitas Kegiatan Operasional Perusahaan

1. Pembelian

Transaksi pembayaran atas pembelian Hose *Laundry* bersifat tunai. Semua transaksi pembelian barang dilakukan oleh Bapak Surianto langsung dengan pemasoknya yang berlokasi di Batam. Pembelian barang dari pemasok akan dikirim langsung ke toko dan barang tersebut juga akan langsung diperiksa kondisinya. Jika terdapat kerusakan pada barang pesanan, maka akan langsung dikembalikan kepada pemasok. Pemilik toko tidak pernah mencatat transaksi pembelian yang dilakukan, hanya mengarsip nota pembelian dan pembayaran atas pembelian tersebut melalui pembayaran tunai. Pembelian barang yang biasanya dibeli oleh Hose *Laundry* yaitu mesin cuci, mesin pengering dan juga perlengkapan untuk kegiatan mencuci seperti sabun, keranjang dan lain sebagainya (data diolah, 2020).

2. Penjualan

Penjualan yang dilakukan pada Hose *Laundry* ada sebagian yang bersifat tunai dan juga ada sebagian yang kredit. Hose *Laundry* menawarkan jasanya yaitu mencuci sejenis kain serta melakukan penyetrikaan pada pakaian. Pelanggan langsung berkunjung ke toko dan memberikan baju yang akan dicuci kepada karyawan merupakan akivitas dari kegiatan operasional dari Hose *Laundry*. Karyawan akan melakukan penimbangan terhadap berat pakaian dengan akurat

Susanti. Perancangan Sistem Transaksi Keuangan pada Hose Laundry.
UIB Repository©2020

dan langsung mencatat berat pakaian tersebut, lalu kemudian karyawan menghitung jumlah pakaian yang diberikan oleh pelanggan dan menerbitkan nota dan memberikannya kepada pelanggan. Pada saat menerbitkan nota, karyawan akan sekaligus mencantumkan nama dari pelanggan yang menggunakan jasa cuci pada Hose *Laundry*. Nota tersebut sebagai bukti untuk pengambilan atas baju yang telah selesai dicuci (data diolah, 2020).

3. Pembayaran secara tunai

Pemilik toko juga bertanggung jawab atas semua kewajiban pengeluaran kas dari kegiatan operasional. Biaya rutin yaitu gaji karyawan, listrik toko, pemakaian air serta biaya lainnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha (data diolah, 2020).

3.4 Pencatatan yang Digunakan oleh Perusahaan

Hose *Laundry* sudah bergerak selama hampir dua tahun, tetapi masih belum adanya sistem pencatatan transaksi keuangan yang akurat dan tepat untuk digunakan, karena hanya mengandalkan pencatatan manual yang amat sederhana. Merekap nota pembelian secara manual merupakan pencatatan atas persediaan yang dilakukan Hose *Laundry*. Hal ini menandakan kurang akuratnya persediaan, sehingga menyebabkan adanya kemungkinan kesalahan pada pencatatan arus keluar masuk barang. Permasalahan demikian mengakibatkan pemilik toko mengalami kesulitan dalam mengetahui untung atau ruginya usaha yang dijalankan serta posisi keuangannya setiap periode. Pemilik usaha juga pasti akan sangat sulit mengambil keputusan secara tepat dalam pengembangan usahanya.

Susanti. Perancangan Sistem Transaksi Keuangan pada Hose Laundry.
UIB Repository©2020